

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembukaan peraturan Undang Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengerucut pada batang tubuh UUD 1945 Pasal 20,21, 31, dan 32 menjelaskan jika pemerintah harus mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan. Sejalan dengan adanya peraturan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai minat, bakat dan kemampuan mahasiswa. Hal tersebut dipertegas pada Pasal 14, jika layanan pendidikan sesuai minat, bakat dan kemampuan dapat di kembangkan melalui kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler sebagaimana dimaksud adalah organisasi kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) adalah wadah untuk mengembangkan kapasitas diri sebagai mahasiswa berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui peran serta dalam berbagai kegiatan yang relevan. Kegiatan ini adalah suatu pembelajaran yang mahasiswa tidak dapatkan di bangku perkuliahan pada umumnya. Politeknik Negeri Jember sudah membentuk 27 organisasi kemahasiswaan yaitu terdiri dari Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), 9 Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan 16 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk menunjang proses dari keberlangsungan kegiatan mahasiswa.

Dalam Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 pasal 77 Ayat 4 dan 5 telah menjelaskan jika kegiatan dari ORMAWA terdapat dana dan sarana prasarana sebagai penunjang untuk mendukung terselenggaranya kegiatan mahasiswa. Untuk mendapatkan penunjang kegiatan berupa dana, ORMAWA harus menjalani beberapa

prosedur administrasi yaitu terdiri dari pengajuan proposal, proses pengoreksian proposal hingga laporan pertanggungjawaban (LPJ) serta surat pertanggungjawaban (SPJ).

Proses distribusi pendanaan untuk kegiatan yang diselenggarakan ORMAWA di Politeknik Negeri Jember pada tahun 2023 lalu masih dilakukan secara manual. Proses distribusi pendanaan yang manual dianggap kurang efektif dan efisien, karena hal tersebut membutuhkan waktu, tenaga dan biaya penggunaan kertas yang cukup banyak. Belum lagi jika terjadi arsip data hilang, human error yang menjadikan data kurang akurat. Maka dari itu, melihat perkembangan teknologi yang semakin lama semakin canggih, terdapat teknologi informasi yang mempunyai tujuan untuk dapat memperkuat peran manusia dalam menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses (Rusdiana, 2014). Teknologi informasi dapat memudahkan dan mempercepat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dalam teknologi informasi, terdapat bidang ilmu Sistem Informasi yang menggabungkan ilmu komputer dengan manajemen. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data guna mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, serta pengendalian internal dalam suatu organisasi. Dikutip dari buku Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Grasindo, 2006), Sistem Informasi Manajemen merupakan sekumpulan sistem yang berfungsi untuk menyajikan informasi guna mendukung kegiatan operasional manajemen serta membantu dalam proses pengambilan keputusan di suatu organisasi. Dikutip pula dari buku Sistem Informasi Manajemen (Rusdiana, 2014), Sistem Informasi Manajemen dapat diartikan sebagai gabungan dari berbagai sistem informasi yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan dan mengolah data, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi semua tingkat manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian.

Kehadiran sistem informasi tentunya akan membantu mengelola suatu arsip, data dan dapat menyampaikan informasi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian Mardiyansyah et al. (2023) Analisis dan

Perancangan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Berbasis *Web* Pada Universitas Dharma Andalas, peneliti menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan pada UKM Universitas Dharma Andalas sangat mempermudah dalam mengelola manajemen *file* menjadi mudah dan cepat. Selain itu juga terdapat beberapa penelitian dengan hasil serupa, salah satunya pada penelitian Pratama et al. (2018) yang telah menganalisa Sistem Informasi Pengajuan Proposal dan Lembaga Pertanggungjawaban Berbasis *Web* pada Universitas Kristen Petra dengan hasil pernyataan serupa bahwa sistem informasi membantu proses kerja dan mempercepat proses persetujuan proposal dan LPJ dari kegiatan kemahasiswaan.

Untuk mengatasi permasalahan ketidakefektifan alur distribusi pendanaan kegiatan mahasiswa oleh ORMAWA maka Politeknik Negeri Jember merancang Sistem Informasi Manajemen berupa website yang dinamakan dengan Sistem Informasi Manajemen Organisasi Mahasiswa (SIM ORMAWA). Pada tahun 2024 ini, Website SIM ORMAWA diterapkan sebagai tahap uji coba dalam mempercepat dan mempermudah proses distribusi pendanaan dari kegiatan yang diajukan oleh ORMAWA. Selain itu dengan adanya SIM ORMAWA, ORMAWA akan lebih mudah mengakses informasi pendanaan seperti mengetahui sisa dana, berapa nominal dana yang sudah digunakan, dan beberapa informasi lainnya terkait pendanaan ORMAWA. Dengan begitu, adanya SIM ORMAWA akan membuka jalan transparansi yang besar dari pihak Bidang Layanan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Jember serta memudahkannya dalam memonitoring kinerja keuangan ORMAWA.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis tertarik untuk menganalisa dari sistem informasi yang sedang diterapkan pada Politeknik Negeri Jember dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Organisasi Mahasiswa (SIM ORMAWA) pada Bidang Layanan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi dari Sistem Informasi Manajemen Organisasi Mahasiswa (SIM ORMAWA) pada Bidang Layanan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Jember?
2. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari perubahan layanan sistem informasi berbasis Sistem Informasi Manajemen Organisasi Mahasiswa (SIM ORMAWA) pada Bidang Layanan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui implementasi dan dampak yang dihasilkan dari layanan Sistem Informasi Manajemen Organisasi Mahasiswa (SIM ORMAWA).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Dapat menambah pemahaman tentang implementasi sistem informasi manajemen organisasi mahasiswa (SIM ORMAWA) di lingkungan perguruan tinggi, khususnya pada Bidang Layanan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Jember
2. Bagi Instansi yang diteliti.
Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mempertimbangkan kebijakan berdasarkan data hasil penelitian serta memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat menjadi rekomendasi dalam menganalisa atau mengembangkan layanan Sistem Informasi berbasis *website*.